



Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return On Assets*

Desy Astrid Anindya¹, Riadi²

¹Universitas Medan Area

²Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel penelitian ini sebanyak 30 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022, secara simultan *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

ABSTRACT

This research aimed to determine the influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. The research design used an associative approach. The population in this study consisted of 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period. The sample included 30 companies selected using purposive sampling criteria. The type of data used in this research was quantitative data. The data source used in this research was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data collection method used in this study was the documentation technique. The data analysis method used

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 10 Juli 2024

Direvisi 21 Agustus 2024

Revisi diterima 23 Agustus 2024

Kata Kunci:

Good Corporate Governance, Capital Structure, Return on Assets.

Penulis Koresponden:

Desy astrid anindya
Universitas Medan Area
desyastrid@gmail.com

multiple linear regression analysis with SPSS.26. The results of this study showed that partially, Good Corporate Governance had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022, and Capital Structure had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. Simultaneously, Good Corporate Governance and Capital Structure had a positive and significant effect on Return on Assets in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020- 2022.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



How to Cite: Anindya, D. A. and Riadi. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal terhadap *Return on Assets*. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(3), 235-244. doi: 10.56855/analysis.v2i3.1200

PENDAHULUAN

Menilai kinerja sebuah perusahaan, aspek yang paling mudah diukur adalah aspek kuantitatif. Ketika sebuah perusahaan didirikan, pemilik perlu menyeter modal yang akan menjadi ekuitas perusahaan. Ekuitas tersebut akan bertumbuh seiring waktu berjalan dari tambahan modal disetor, maupun dari akumulasi laba. Disisi lain perusahaan dapat memperoleh modal tambahan melalui pinjaman atau yang biasa disebut liabilitas. Manajemen ditunjuk oleh pemilik untuk mengelola perusahaan dengan harapan bisa menghasilkan pengembalian modal yang memuaskan. Salah satu indikator yang paling sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) yang didapat dengan membagi *net income* dengan aset perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan ditambah liabilitas (Marzoeki, 2018).

Munculnya beberapa perusahaan baru di era industri dan globalisasi ini berdampak pada meningkatnya persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, tiap perusahaan harus berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan agar mendapat kepercayaan dari *stakeholder* (Jufrizen et al., 2019). Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya perihal pencapaian perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga mendapatkan kepercayaan investor (Aini et al., 2017). Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melihat penyajian posisi keuangan dari kinerja keuangannya dalam memperoleh laba di laporan keuangan perusahaan (Manuhutu et al., 2020). Diketahui bahwa pada PT SMR Utama Tbk mengalami kerugian pada tahun 2020 yang menyebabkan *Return on Asset* sebesar -25,00% dan 2021 yakni sebesar -22,96% dan pada tahun 2022 sebesar -1,93%. Pada PT Citatah Tbk mengalami kerugian yang signifikan secara periodik mulai tahun 2020 sehingga menyebabkan *Return on Asset* sebesar -3,44%, hingga tahun 2022 nilai *Return*

on Asset sebesar -4,66% dan pada PT Golden Energy Mines Tbk, perusahaan tersebut mengalami kerugian yang menyebabkan nilai *Return on Asset* pada tahun 2020 sebesar -7,29% hingga tahun 2020 sebesar -0,38%. Pada PT Pintec Technology Holdings Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 1,79% mengalami peningkatan sebesar -6,65% pada tahun 2022 dan pada PT Ginting Jaya Energi Tbk diperoleh *return on assets* pada tahun 2020 sebesar 0,19% mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian usaha sebesar -4,07% pada tahun 2022.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba usaha. Dalam situasi perusahaan yang mengalami kerugian tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi menurunnya nilai rasio *Return on Asset* pada perusahaan tersebut yakni *good corporate governance* dan struktur modal yang mengalami penurunan setiap tahunnya dan kurangnya kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan Struktur modal merupakan komponen dari modal internal dibandingkan modal eksternal. Struktur modal dapat mempengaruhi dalam investasi, struktur modal adalah sesuatu keputusan yang penting bagi manajer, khususnya manajer keuangan dalam meningkatkan keuntungan atau profitabilitas untuk kemakmuran perusahaan dan para pemegang kepentingan (*stakeholder*) (Rospita. 2020). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Handayani 2018).

Struktur modal (*capital structur*) berkaitan dengan pembelajaran jangka panjang suatu perusahaan yang di ukur melalui perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Kekurangan modal sendiri dalam menyelenggarakan usaha tertentu akan melihat hutang sebagai pilihan. Kolaborasi modal sendiri dan hutang ini yang akan menghadirkan laba serta menjadi tujuan perusahaan itu berdiri. Laba diperoleh dengan catatan pihak manajemen mampu mengelola modal sendiri dan hutang dengan baik (Bonatua, 2015). Terdapat *research gap* yang melandasi penelitian ini yakni menurut Handayani (2018), Islami, D dan Wulandari, A (2023), Aini et al (2017) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*, namun menurut Oktaviani et al (2020) dan Marzoeki (2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dan menurut Astri Kurnia, Dewi (2022) Kepemilikan Institutional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2018- 2020. Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian pengaruh *good corporate governance* dan struktur modal

terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

METODOLOGI

Metode yang peneliti gunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Good Corporate Governance dan struktur modal terhadap return on assets pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode penelitian asosiatif ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Menurut Sugiyono (2018:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan. Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni $2,015 > 1,986$ dan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berhubungan secara positif dan

signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return n Assets*.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,367 setelah absolut menjadi $2,367 > t$ tabel yakni $2,367 > 2,000$ dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar $5,828 > F_{tabel}$ sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X_1) dan Struktur Modal (X_2) berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yakni $2,015 > 1,986$ dan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berhubungan secara positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya jika kepemilikan institusional mampu melakukan monitoring terhadap manajemen agar tidak terjadi kecurangan yang akan mempengaruhi laba perusahaan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Setiap pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusional akan lebih membuat perusahaan berhati-hati dalam menjalankan perusahaan dan membuat perusahaan menjadi lebih baik, sehingga kinerja keuangan akan ikut membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dan Handayani (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, di mana hal tersebut dapat disebabkan karena investor institusional melakukan monitoring yang lebih ketat sehingga pihak manajemen tidak melakukan kecurangan yang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,367 setelah absolut menjadi $2,367 > t$ tabel yakni $2,367 > 2,000$ dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Struktur Modal merupakan rasio struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembalian nilai. Struktur modal yang digunakan dapat penelitian ini diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan pemanfaatan hutang untuk pendanaan usaha atau sebagai sumber modal yang digunakan perusahaan untuk menambah modal dalam operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*, artinya semakin tingginya nilai *debt to equity ratio*, maka berarti kinerja keuangan yang ada di perusahaan juga akan semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa DER yang semakin tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan tidak dapat beroperasi efisien jika memiliki komposisi utang yang tinggi, terutama jika perusahaan tersebut tidak memiliki tata kelola utang yang baik.. Utang usaha yang tinggi jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila di bandingkan dengan operasional dengan menggunakan ekuitasnya sendiri. Namun, jika utang usaha tidak dipergunakan secara tepat, maka akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan menurunkan laba perusahaan karna beban bunga yang tinggi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Violita dan Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga diukur dengan *Return on Asset* yang terdaftar pada BEI dan menurut Efendi (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga diukur dengan *Return on Asset*.

1. Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung sebesar $5,828 > F$ tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X1) dan Struktur Modal (X2) berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).

Berdasarkan dari Teori *Agency Good Corporate Governance* membantu mengurangi kesenjangan informasi antara pemilik dan manajer serta memberikan kerangka kerja untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi dalam pelaporan keuangan, pengawasan yang ketat terhadap manajemen, dan penegakan aturan yang ketat, prinsip dapat lebih yakin bahwa kepentingannya dijaga dengan baik oleh manajer. Ini mengurangi risiko perilaku agen yang tidak sesuai, seperti pemborosan atau perilaku risiko yang tidak rasional. Dengan demikian, implementasi GCG yang kuat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan, termasuk *Return on Assets*. Sedangkan Struktur Modal berkaitan dengan cara perusahaan mendanai operasinya. Ini mencakup keputusan tentang berapa banyak utang dan modal ekuitas yang harus digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Struktur Modal yang optimal dapat berdampak pada risiko keuangan perusahaan. Struktur Modal yang optimal dapat menguntungkan bagi perusahaan, sehingga memperbesar potensi keuntungan bagi pemegang saham. Namun, penggunaan terlalu banyak utang juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memilih Struktur Modal yang seimbang untuk memaksimalkan ROA mereka.

Good Corporate Governance yang baik dan struktur modal yang sehat akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal ini dapat mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam perusahaan karena mereka percaya bahwa perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan kinerja yang stabil. Akibatnya, peningkatan minat investor dalam berinvestasi akan membantu perusahaan untuk mendapatkan akses ke modal tambahan, yang dapat digunakan untuk mengembangkan operasi, melakukan investasi strategis, atau mengoptimalkan penggunaan aset. Semakin banyak investasi yang masuk, semakin besar kemungkinan untuk pertumbuhan yang stabil dan peningkatan *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil menurut Handayani (2018) menjelaskan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) dan menurut Islami dan Wulandari (2023) menyatakan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*

pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. *Good Corporate Governance* dan Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, A & Dimas. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Turnover terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management dan Akuntansi Universitas Diponegoro*. 3 (2)
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012- 2015. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(1).
- Astri Kurnia, Dewi (2022) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Boli, B., Tanasa, N., & Tan, T. (2023). Peran Empowering Leadership Terhadap Organizational Citizenship Behaviour Dan Job Performance Guru . *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(3), 192-208. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i3.328>
- Bonatua, B. H. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Listed Di Bei Periode 2010-2013) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13-22. www.ajhssr.com
- Dewi, N. K. S. M., & Badjra, I. B. (2014). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Tangibility Assets, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(10), 3017-3033.
- Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Febianti, et al. (2024). Pengaruh E-Wom dan E-Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Produk di Tiktokshop. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(1), 96-105. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.927>

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Governance, P. U. G. C. (2006).
- Islami, D dan Wulandari, A (2023) Pengaruh Good Corporate Governance, struktur modal dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tambang., 2023,254-268
- Jufrizen, Putri, A. M., Sari, M., & Muslih. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017- 2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55-61.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Grasindo, Jakarta.
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 61–82.
- Prasetyo, A. Y. (2023). Peran Financial Literacy pada Social Capital terhadap Financial Inclusion pada Karyawan Bidang Transportasi. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(3), 172–180. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i3.713>
- Oktaviani, D. M., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Setiawan, A. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*. 1 (1) 1-8. <http://schoolar.google.co.id>. 20 Oktober 2021 (17:28).
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayat, J., Suwatno, S., & Buchdadi, A. D. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan Persepsi Kepala Sekolah. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.179>

BIOGRAFI PENULIS

| | |
|---|---|
|  | <p>Desy Astrid Anindya Dosen Universitas Medan Area desyastrid@gmail.com</p> |
| | |
|  | <p>Riadi Dosen Universitas Prima Indonesia riadi@unprimdn.co.id</p> |